



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 31 Agustus 2026

Halaman: 3



Para pemenang Sayembara Puisi berfoto bersama dalam Malam Anugerah Sayembara Puisi Festival Sastra Yogyakarta 2026 di Amfiteater Taman Budaya Embung Giwang, Kota Jogja, Sabtu (29/8) malam.

► FESTIVAL SASTRA YOGYAKARTA 2026

Ribuan Puisi Bertemu di Panggung

Sebanyak 4.136 judul puisi dari 1.687 pengirim meramaikan Sayembara Puisi nasional dalam Festival Sastra Yogyakarta 2026. Antusiasme tersebut mengemuka dalam Malam Anugerah Sayembara Puisi Festival Sastra Yogyakarta 2026 di Amfiteater Taman Budaya Embung Giwang, Sabtu malam (29/8).

Malam anugerah tersebut menjadi puncak rangkaian Festival Sastra Yogyakarta 2026 yang digelar di Amfiteater Taman Budaya Embung Giwang oleh Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja.

Kepala Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) Kota Jogja, Yetti Martanti, mengatakan Sayembara Puisi nasional ini menjadi ruang perjumpaan antara kata dan makna, antara karya dan pembacanya, serta antara mereka yang menulis dan mereka yang bersedia mendengarkan.

Menurutnya, seluruh puisi yang dikirim membawa pengalaman, kegelisahan, harapan, dan keberanian untuk menitipkan sesuatu kepada kita.

"Dan malam hari ini [Sabtu] juga bukan hanya tentang siapa yang menjadi juara, tapi puisi itu perlu menemukan seorang pembaca yang merasa," ujarnya.

Sepanjang Festival Sastra Yogyakarta 2026, terdapat 38 agenda yang mempertemukan 57 komunitas dan lembaga. Kegiatan tersebut juga melibatkan 164 sastrawan, seniman, narasumber, moderator, dan pengisi acara serta dihadiri sekitar 2.500 pengunjung dari berbagai wilayah di Indonesia.

"Ini benar-benar menunjukkan bahwa Festival Sastra Yogyakarta memang menjadi ruang perjumpaan," jelasnya.

Lebih lanjut, Yetti berharap Festival Sastra Yogyakarta tidak hanya tentang ramainya pengunjung, tetapi juga terus tumbuh setelah penyelenggaraannya. Semakin banyak orang membaca, semakin banyak orang menulis, komunitas semakin kuat, dan karya semakin dekat dengan masyarakatnya.

"Karena sebuah kebudayaan tumbuh dari kebiasaan yang dilakukan terus-menerus: membaca, menulis, berdiskusi, dan tentu saja saling memberi

ruang," lanjutnya.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, menyampaikan banyaknya puisi yang ikut serta dalam festival puisi menjadi bukti bahwa kemajuan sastra sangat diharapkan oleh masyarakat Jogja dan Indonesia. "Jadi insyaallah nanti untuk tahun depan mohon tetap dianggarkan Festival Sastra Yogyakarta 2027," ungkapnya.

Dalam Malam Anugerah Sayembara Puisi Festival Sastra Yogyakarta 2026, Anisa Setya Arifina dari Magelang meraih Juara I melalui karya berjudul *Ay Lien dalam Empat Babak*. Juara II diraih Agusta Mario B. Nanga dari Ende Flores melalui karya *Minggu Palma*, sedangkan Juara III diraih Suparlan dari Blitar melalui karya *Mencari Modin Metri*.

Sementara itu, Muhammad Ade Putra dari Kampar meraih Puisi Favorit I melalui karya *Anak-anak Subayang*. Puisi Favorit II diraih Muhammad Farid Hermawan dari Banjarbaru melalui karya *Doa Seekor Kucing untuk Kaleng Sarden yang Tertutup Rapat*.
(Anisatul Umah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005